

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM)
DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

NOVITA YULANDA

1510842021

PEMBIMBING

- 1. Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc, Sc**
- 2. Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Novita Yulanda, 1510842021, Implementasi Program Kampung Iklim di Kota Padang Panjang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing oleh: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc. dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 183 halaman dengan referensi 8 buku teori, 6 buku metode, 5 skripsi dan jurnal, 5 dokumen, 3 kebijakan dan 2 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program Kampung Iklim di Kota Padang Panjang, pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada Tahun 2019. Program Kampung Iklim di Kota Padang Panjang dilaksanakan sejak Tahun 2018 dan memiliki dasar hukum pelaksanaan program sejak Tahun 2016 yaitu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 tentang Program Kampung Iklim. Namun dalam proses implementasi program masih terdapat kendala yang dihadapi. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan dampaknya serta aksi nyata dalam menghadapi perubahan iklim.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dokumen yang terkait dengan Program Kampung Iklim. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Implementasi Donald Van Meter dan Carl Van Horn yang terdiri dari enam variabel yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Kampung Iklim di Kota Padang Panjang sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kendala yaitu tidak adanya peraturan khusus dan tidak spesifiknya tugas di dalam SK Tim Pembina menyebabkan ketidakjelasan peran masing-masing Tim Pembina. Selain itu tidak semua implementor memahami program yang dipengaruhi oleh komunikasi yang kurang lancar antar Tim Pembina karena Tim Pembina berasal dari OPD yang berbeda-beda dan terikat dengan tupoksi masing-masing.

Kata Kunci : Implementasi, Program Kampung Iklim, Kota Padang Panjang.

ABSTRACT

Novita Yulanda, 1510842021, The Implementation of Program Kampung Iklim in Padang Panjang City, Public Administration Departement, Faculty of Political and Social Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc. and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. This thesis consists of 183 pages with 8 theory books references, 6 method books, 5 journals and theses, 5 documents, 3 regulation and 2 internet websites.

This research aims to describe the implementation of the Program Kampung Iklim in Padang Panjang City, which focused in 2019 only. Program Kampung Iklim in Padang Panjang City has been implemented since 2018 and has a legal basis for implementing the program since 2016, namely the Minister of Environment and Forestry Regulation Number 84 concerning the Program Kampung Iklim. However, in the program implementation process, there are still obstacles to be faced. With this program, it is hoped that it can increase understanding of climate change and its impacts as well as real action in dealing with climate change.

This research used a qualitative descriptive method through interviews with selected informants through a purposive sampling technique and documents related to the Program Kampung Iklim. The theory in this study is the Implementation Theory by Donald Van Meter and Carl Van Horn, consisting of six variables: which are policy standards and objectives, resources, communication between organizations, characteristics of implementing agents, disposition of implementers, and social, economic, and political conditions.

The results showed that the implementation of the Program Kampung Iklim in Padang Panjang City had gone well, but there were still several obstacles, such as the absence of special regulations and the non-specific duties in the Advisory Team's Decree causing unclear roles for each of the implementers. Besides, not all implementors understand the program which is affected by poor communication between implementors because they come from different agencies and are tied to their respective main tasks and functions.

Keywords: Implementation, Program Kampung Iklim, Padang Panjang City.